

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Rokat Pamekang merupakan sebuah tradisi untuk selamatan rumah bagi masyarakat Suku Madura, rokat pamekang pada awalnya berasal dari Jawa yang dikarang oleh salah satu walisongo, yaitu Sunan Bonang. Pelaksanaan rokat pamekang kemudian dilestarikan oleh sebagian masyarakat suku Madura di Desa Gunung Batu. Sebagaimana pada umumnya tradisi sebagai warisan leluhur mengandung nilai-nilai animisme, yaitu dengan disediakan beberapa sesajen, seperti ayam, ketupat, bubur lima warna, jajanan pasar, lampu, air kungkum. Hal ini mempunyai nilai kepercayaan masyarakat suku Madura dalam bentuk simbol.

Tujuan dari pelaksanaan tradisi rokat pamekang adalah untuk keselamatan rumah baik luarnya maupun dalam rumah. Selain untuk meminta keselamatan dari mara bahaya, tradisi rokat pamekang merupakan bentuk rasa syukur masyarakat atas rejeki yang diberikan oleh Allah SWT. Ungkapan rasa syukur masyarakat suku Madura dengan pelaksanaan rokat pamekang, masyarakat yang melaksanakan rokat pamekang akan mengundang para tetangga untuk berdoa bersama dan diberikan suguhan berupamakanan.

Makna dan kepercayaan yang terkandung dalam pelaksanaan rokat pamekang sebagaimana kepercayaan pada suku Madura. Makna yang dimaksud adalah penguburan sesajen merupakan sebuah simbol sebuah ungkapan terimakasih terhadap penjaga rumah yang diyakini, dan juga simbol kepercayaan untuk membuang hal-hal yang tidak baik dari dalam rumah.

Pelaksanaan rokat pamekang terkandung nilai-nilai symbol animisme, dalam tradisi juga mengandung Nilai Pendidikan Islam, seperti nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

Pertama nilai aqidah, dimana dalam pelaksanaan rokat pamekang ini menanamkan nilai ketauhidan, mengajarkan bahwa tidak ada yang berhak disembah dan dimintai pertolongan kecuali Allah SWT. Hal ini terlihat dari doa pelaksanaan rokat pamekang. Doa dalam pelaksanaan rokat pamekang ini semata-mata meminta kepada Allah SWT.

Kedua nilai ibadah. Hal ini terlihat bahwa semua proses pelaksanaan rokat pamekang yang dibaca adalah ayat-ayat suci Al-Qur'an, dimana Al-Qur'an adalah Firman Allah SWT. Yang mempunyai kekuatan dahsyat, karena Al-Qur'an merupakan mukjizat yang mempunyai nilai ibadah dan pahala ketika dibaca.

Ketiga nilai akhlak. seperti adanya saling membantu dalam pelaksanaan rokat pamekang, terjalin silaturami.

B. Saran

Dalam penulisan tesis ini sebagai manusia biasa tentu penulis banyak kekurangan atau pun banyak kendala, terutama dalam pengetahuan masih banyak yang kurang memahami baik dari segi budaya ataupun keagamaan, jika banyak kesalahan dalam penulisan tesis ini harap diberikan masukan dan motivasi sehingga penulisan tesis ini bisa memberikan hasil yang memuaskan. baik itu dari segi esensinya maupun dari segi teknik penulisannya. Dan semoga karya tulis ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dalam memahami kebudayaan dan keagamaan untuk orang Indonesia khususnya dan Suku Madura pada umumnya, terutama Masyarakat yang berada di Desa Gunung Batu sehingga akan terwujudnya Indonesia yang kaya raya dengan keberagamannya.